

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP TEMATIK MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

KUSDIYANTO

19610101 198204 1 007

SDN Kiarasari Kec. Comprang Kab. Subang

ABSTRAK

Permasalahan dalam Jurnal penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah kualitas RPP tematik guru kelas I, II, dan III di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas RPP Tematik guru kelas I, II, dan III di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang pada Semester II Tahun Pelajaran 2016 / 2017 melalui supervisi akademik. Subyek Jurnal dalam penelitian ini adalah guru kelas I sebanyak 2 orang. Guru Kelas II sebanyak 2 orang dan guru kelas III sebanyak 2 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan April 2017 (3 bulan) dengan harapan RPP tematik yang disusun guru kelas I, II, dan III dapat digunakan dalam Tahun Pelajaran 2017/2018 karena lebih berkualitas dibanding RPP Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Kegiatan penelitian meliputi (1) tahap persiapan proposal (2) membuat instrumen (3) pelaksanaan supervisi akademik secara kelompok dalam siklus I dan supervisi akademik secara individu (percakapan individu) dalam siklus II (4) menganalisa data (5) pembahasan (6) membuat laporan. Hasil supervisi akademik secara kelompok pada penelitian siklus I, RPP tematik yang disusun oleh guru kelas I, II, dan III masih belum maksimal, maka perlu dilakukan supervisi akademik lanjutan yaitu pada siklus II, pelaksanaan tindakan supervisi akademik pada siklus II dilakukan secara individual (percakapan individu). Hasil rata-rata kualitas RPP tematik kelas I, II, dan III pada kondisi awal 61,50 (kategori kurang), pada siklus I 65,17 (kategori cukup), dan pada siklus II 70,67 (katagori cukup), hasil siklus I dibanding kondisi awal naik 5,98 %, dan hasil pada siklus II naik 8,45% dibanding hasil siklus I. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas RPP Tematik guru Kelas I, II, dan III di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang tahun pelajaran 2016 / 2017.

Kata Kunci : Kemampuan Guru, RPP Tematik, Suvervisi Akademik

A. PENDAHULUAN

KTSP yang sudah ada di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar masih mengadopsi contoh dari BSNP atau mengadopsi SD lain, terbukti masih ada standar kompetensi yang ada dalam standar isi belum ada di dalam silabus. RPP yang dibuat guru belum tematik masih terkotak-kotak dalam mata pelajaran, tujuan pembelajaran belum disusun secara logis artinya belum disusun dari yang

mudah ke yang sukar dan belum menunjukkan audience, behavior, condition dan degree. Pada kegiatan inti belum menunjukkan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. sehingga RPP tematik yang dibuat kurang bermakna. RPP tematik yang dibuat oleh guru kelas I, II, dan III kualitasnya masih rendah (belum sesuai dengan standar isi dan standar proses) sehingga perlu ditingkatkan. Peningkatan RPP butuh bimbingan kepala sekolah.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 dijelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasar standar isi yang terdiri dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar(KD) maka dibuatlah silabus. Dalam pembuatan silabus seorang guru dituntut untuk mengembangkan KD yang ada dilengkapi dengan materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Langkah pertama pembuatan RPP tematik adalah membuat pemetaan kompetensi dasar dengan menjabarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator, kemudian menentukan tema, menetapkan jaringan tema, menyusun silabus, baru kemudian membuat RPP. Kenyataan di lapangan guru kelas I,II dan III tidak melalui tahap tersebut di atas, Dari SK,KD dan indikator langsung membuat silabus seperti yang dibuat guru-guru kelas IV,V dan VI (mata pelajaran), sehingga RPP yang dibuat belum tematik. Dalam situasi demikian, maka diperlukan suatu mekanisme supervisi terhadap sekolah. Supervisi tersebut melibat peran seorang supervisor yang bertugas dalam melakukan tugas supervisi sekolah yang bersangkutan. Terdapat empat macam peran seorang kepala sekolah atau *supervisor* pendidikan, yaitu sebagai: *coordinator, consultant, group leader* dan *evaluator*.

Untuk memecahkan masalah ini peneliti melakukan penelitian melalui supervisi akademik guna meningkatkan RPP pembelajaran tematik guru kelas I, II, dan III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Setelah penelitian, diharapkan RPP tematik yang dibuat oleh guru kelas I, II dan III kualitasnya meningkat sehingga proses pembelajaran lebih berbobot dan mutu pendidikan meningkat.

Berdasar latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa besar peningkatkan kualitas RPP tematik melalui supervisi akademik guru kelas I, II, dan III di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas KTSP.

2. Tujuan Khusus :

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas RPP tematik melalui supervisi akademik bagi guru Kelas I, II, dan III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang tahun pelajaran 2016 / 2017.

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Lokasi yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang yang terdiri dari 12 orang Guru, yang terdiri dari 6 orang guru laki laki, dan 6 orang guru perempuan, 4 orang guru berstatus PNS dan 8 orang guru berstatus guru sukwan. Penelitian dilaksanakan dalam bulan Februari sampai April 2017, dengan pertimbangan RPP yang sudah dibuat dapat digunakan untuk pengembangan KTSP yang digunakan Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2017 /2018.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah yang menjadi subjek yaitu guru kelas I, kelas II dan kelas III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, karena Kelas I,II dan III menggunakan pendekatan tematik yang merupakan implementasi KTSP. Data dalam PTS ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian (alat monitoring), seperti: catatan harian, lapangan, lembar observasi; pedoman wawancara; lembar angket/kuesioner, lembar masukan guru (refleksi tindakan); lembar penilaian unjuk kerja, dan hasil belajar siswa.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data difokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperbaiki/ ditingkatkan, misalnya tentang kesiapan guru dalam mengikuti bimbingan, frekuensi dan kualitas pertanyaan, cara menjawab dan penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Data dapat berupa angka maupun non-angka (kalimat atau kata-kata), yang dapat dianalisis deskriptif dan sajian visual yang menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategorial dan fungsional melalui model analisis interaktif (*interactive model*), yakni analisis yang dilakukan melalui empat komponen analisis: reduksi data, penyandian, dan verifikasi dilakukan secara simultan. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil supervisi akademik sebelum dilakukan tindakan penelitian kondisi awal RPP tematik guru kelas I, II, dan III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang masih rendah terbukti dengan hasil yang ada yaitu hasil rata-rata kondisi awal kelas I = 63,50 kelas II = 61,00 dan kelas III = 60,00 Sehingga hasil rata-rata kelas I, II, dan III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang hanya 61,50, hal ini termasuk kategori kurang artinya jauh dari baik. RPP yang dibuat guru sebagian besar belum terintegrasi dalam satu tema (tematik) dalam strategi mengajarnya masih ada batas / mencantumkan mata pelajaran sesuai jadwal hari itu dan belum dilengkapi alokasi waktunya. Kegiatan siswa dan guru jelas Tujuan pembelajaran belum lengkap. Sebagian guru masih menggunakan RPP yang lama artinya belum tematik. Hasil yang rendah tersebut karena belum ada supervisi akademik dari kepala sekolahnya sebagai pendamping / motivator. Kepala sekolah belum mengadakan supervisi akademik secara terprogram baik secara kelompok maupun individu tentang RPP pembelajaran Tematik.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Tindakan peneliti diawali dengan rapat internal sekolah SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang dan teman sejawat (kolaborator) menyampaikan instrumen hasil penilaian RPP kondisi awal dan membahas rencana penelitian peningkatan kualitas RPP tematik. Dan menginformasikan kepada guru kelas I, II, dan III dan teman sejawat untuk terlibat dalam penelitian ini sebagai kolaborator. Kemudian menjelaskan isi dan cara pengisian instrumen tersebut.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini peneliti mengadakan supervisi akademik secara kelompok. Peserta terdiri dari guru kelas I, guru kelas II dan guru kelas III berjumlah 6 orang dan diobservasi kolaborator

2. Siklus II

a) Perencanaan

Menyampaikan hasil siklus I kepada guru kelas I, II, dan III, dan kolaborator. Kekurangan hasil pada siklus I ini ditindaklanjuti peneliti dengan merencanakan supervisi akademik secara individual (percakapan pribadi) langsung dengan guru kelas I, II, dan III, untuk pembinaan secara individu tentang RPP tematik hasil supervisi akademik dipadukan dengan juknis penyusunan RPP tematik agar guru mengetahui kekurangan pada RPP tematik yang sudah dibuatnya. Peneliti membantu memecahkan kesulitan yang dihadapi guru.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan secara individual (percakapan pribadi). Kepala sekolah (peneliti) dan teman sejawat (kolaborator) mengunjungi guru ke kelas untuk membantu guru berdiskusi tentang perbaikan RPP tematik yang dibuat guru kelas I, kelas II dan kelas III dipadukan dengan juknis penyusunan RPP tematik, guru diberi kesempatan untuk menanyakan sampai se jelas-jelasnya tidak terikat waktu dengan harapan RPP tematik yang dibuat dalam siklus II hasilnya maksimal.

Dalam siklus II setelah dilakukan supervisi akademik secara individu, guru kelas I, kelas II dan kelas III menyusun RPP tematik, kemudian hasilnya diserahkan kepada kolaborator, selanjutnya hasil RPP tematik dan instrumen yang sudah diisi diserahkan kepada peneliti.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil supervisi akademik melalui instrumen supervisi akademik tentang kemampuan guru dalam menyusun RPP tematik sebelum dilakukan tindakan penelitian hasilnya masih rendah, hal ini dapat terlihat pada data hasil penelitian sebagaimana di atas yaitu, rata rata kelas I=63,50, kelas II=61,00, dan kelas III =60,00. Hal ini menunjukkan bahwa, kemampuan guru kelas I, II, dan III di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang dalam menyusun RPP tematik masih rendah, hal itu disebabkan oleh masih kurangnya pembinaan melalui kegiatan supervisi akademik baik yang dilakukan kepala sekolah maupun pengawas.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan setelah menganalisa data hasil supervisi akademik melalui instrumen supervisi akademik sebelum dilakukan tindakan penelitian (kondisi awal), kemudian dimulai dengan memberikan bimbingan secara kelompok tentang penyusunan RPP tematik selama satu hari, hasilnya dinilai kolaborator dengan menggunakan instrumen dan juknis penyusunan RPP tematik yang telah disiapkan peneliti. RPP tematik yang telah disusun guru kelas I, II, dan III pada siklus I tersebut kemudian diserahkan kepada kepala sekolah (peneliti) beserta hasilnya.

Hasil pada siklus I rata rata untuk kelas I =67,00 naik 5,51%, untuk kelas II =63,50 naik 4,10%, dan kelas III =65,00 naik 8,34% dibanding kondisi awal, dari data tersebut hasilnya masih dinyatakan belum maksimal karena belum mencapai target yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan supervisi akademik secara individual (percakapan pribadi) pada tindakan siklus II.

2. Siklus II

Setelah mengetahui masih adanya kekurangan pada RPP tematik yang disusun guru kelas I, II, dan III pada siklus I, Maka selanjutnya

peneliti melakukan supervisi akademik secara individu (percakapan pribadi) agar RPP tematik hasilnya lebih baik lagi pada tindakan siklus II.

Dan ternyata pada siklus II hasilnya terbukti lebih meningkat dibanding hasil pada siklus I, yaitu untuk kelas I pada siklus I = 67,00 pada siklus II menjadi 72,00 naik 7,46%, sedangkan untuk kelas II pada siklus I = 63,50 pada siklus II menjadi 69,00 naik 8,66%, dan untuk kelas III pada siklus I = 65,00 pada siklus II menjadi 71,00 naik 9,23%. Supervisi akademik secara individu ternyata lebih efektif dibanding supervisi kelompok.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru kelas I, II, dan III SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, dalam menyusun RPP tematik dan melaksanakan pembelajaran tematik yang mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat kemampuan guru kelas I, II, dan III, pada kondisi awal hanya sebesar 61,50% yang tergolong kurang, dan meningkat pada siklus I menjadi 65,17% yang tergolong cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 70,67% dengan kategori cukup baik.
- b. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, mampu meningkatkan kemampuan guru kelas I, II, dan III dalam menyusun RPP tematik dan melaksanakan proses pembelajaran tematik sesuai Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses. Hal ini karena proses supervisi akademik yang dilakukan disesuaikan dengan karakteristik guru dan diawali melalui proses pembinaan, dan pelatihan dengan rekan sejawat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, diharapkan mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh guru secara maksimal agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai secara optimal.
- b. Bagi guru, hendaknya mampu memanfaatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) di tingkat sekolah masing masing sebagai wahana peningkatan kemampuan profesional sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang insiratif, inovatif, menantang dan menyenangkan.

- c. Bagi kepala sekolah, hendaknya mampu mengembangkan berbagai kebijakan sekolah agar dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru maupun kepala sekolah itu sendiri.
- d. Bagi Dinas Pendidikan kabupaten/kota hendaknya mampu mengambil kebijakan pendidikan yang tepat, agar proses pembelajaran yang ada di sekolah dapat berjalan dengan tepat dan lancar. Selain itu diharapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru dapat ditingkatkan.
- e. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas model ini, terhadap kemampuan dan keterampilan guru, melalui penerapan rancangan penelitian dan penggunaan instrumen yang lebih reliabel dan valid pada subjek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan(2006) Naskah Akademik Tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan, Direktorat Pendidikan, Jakarta
- _____. (2007), Standar Isi, Direktorat Pendidikan, Jakarta
- _____. (2007), Standar proses, Direktorat Pendidikan, Jakarta
- Depdikbud (1998) Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, Dirjen Pendasmen, Jakarta
- Depdiknas (2001) Kamus Besar Bahasa Indonesia , Balai Pustaka . Jakarta
- _____. (2008) Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SMA/SMK, Dirjen PMPTK Jakarta
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2006) Pengelolaan Kegiatan Belajar (Pembelajaran Tematik) di SD, Pemprov Jawa Tengah, Semarang
- Ella Yulaelawati (2004) Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi, Pakar Raya Bandung
- Fathurrohman Pupuh & Sutikno Sobry (2007) Strategi Belajar Mengajar, PT Rafika Aditama, Bandung
- Ngalim Purwanto (1995) Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Sosdakarya, Bandung
- Nurhadi (2004) Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban, Grasindo Jakarta
- Trianto (2009) Pengembangan Model pembelajaran Temati, Prestasi Pustakaraya Jakarta